https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PAJATEN

The Principal's Leadership In Improving The Quality Of Graduates At Elementary School 1 Pajaten

Alfiyatun[1*]
Imas Patmawati[2]
Anna Vanista[3]
Gilang Anjar Prasetya[4]
Neneng Nurmalasari[5]

*[1-5]Pendidikan Islam STITNU Al-Farabi Pangandaran

*email: alfiyatun@stitnualfarabi.ac.id

Abstrak

Kepala sekolah dituntut untuk memahami peran apa yang harus dijalankannya, apakah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, atau motivator. Dengan mengetahui dan menjalankan dengan benar peran kepemimpinan tersebut, maka kepala sekolah akan mampu memimpin lembaga yang dipimpinnya dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, kemudian menganalisisnya dengan bukti kebenaran data yang ada, Dalam lembaga pendidikan, Kepala sekolah sebagai seseorang yang telah diberi wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggung jawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan sekolah yang berada di bawah pemimpinnya. Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan itu banyak di pengaruhi oleh kepala sekolah, termasuk juga masalah peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci:
Kebijakan
Kepala Sekolah
Mutu Pendidikan

Keywords:
Policy
Principal
Education Quality

Abstract

School principals are required to understand what role they must perform, whether as educators, managers, administrators, supervisors, leaders, innovators, or motivators. By knowing and carrying out the leadership role correctly, the principal will be able to lead the institution he leads well. In this study using a type of descriptive qualitative method with analytical techniques in this study is descriptive analysis, which describes the policies carried out by the principal in order to improve the quality of education, then analyzes it with evidence of the truth of existing data, In educational institutions, the principal as someone who has been authorized to lead an educational institution and must be fully responsible for the implementation school education that is under its leader. The back and forth of an educational institution is much influenced by the principal, including the problem of improving the quality of education.

PENDAHULUAN

Pengembanan sumber daya manusia yang berkualitas tentu tidak lepas dari Pendidikan, merupakan upaya sungguh-sungguh dan terus-menerus dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang seutuhnya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa negara dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, sebuah tantangan yang terjadi dalam masyarakan pada masa kini dan masa depan yang akan dating.

Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia yaitu rendahnya mutu Pendidikan, khususnya Pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajar, perbaikan sarana prasarana Pendidikan, dam peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indicator mutu Pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai.

Upaya peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia tidak pernahberhenti. Berbagai terobosan

terus dilalukan oleh pemerintah melalui depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga Pendidikan, pengembangan/ penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran. Berbagai kalangan masyarakat, termasuk ahli pendidikan, bahwa masalah mutu pendidikan sebuah proses pendidikan sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan bangsa dalam berbagai bidang. khususnya dalam mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih rendah.

Oleh karena itu, sekolah di tuntut dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terwujud kebijakan kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur kegiatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru, pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan penyedian sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja guru dengan mengatur kegiatan - kegiatan di sekolah yang di buat oleh kepala sekolah, Dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melihat berbagai faktor faktor yaitu. Menurut Fattah dalam buku Engkoswara dan Aan Komariah ada tiga faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu: (1) kecukupan sumber sumber pendidikan dalam arti mutu tenaga kependidikan, biaya, sarana belajar, (2) mutu proses belajar yang mendorong siswa belajar efektif,dan (3) mutu pengeluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai, Dengan demikian, mutu pendidikan di sekolah akan berkembang dan memiliki kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa sehingga tidak dapat diabaikan eksistensinya sebagai wadah untuk mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan dengan terpenuhnya tenaga kependidikan, biaya sarana belajar, sehingga mendrong siswa belajar efektif dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai nilai.

Dengan begitu bahwa mutu pendidikan terkait dengan tuntunan dan kebutuhan masyarakat. Dimana kebutuhan masyarakat dan perubahan yang terjadi bergerak dinamis seiring dengan perkembangan zaman, sehingga pendidikan juga harus bisa menyeimbangi perubahan yang terjadi secara cepat, dan bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan memerlukan pemetaan dan kebijakan yang profesional yaitu oleh kepala sekolah. Hal itu diperlukan personal yang mampu dan tangguh. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian penyerasian serta pemanduan input sekolah (guru, siswa ,kurikulum sarana dan prasarana) sehingga pembelajaran yang menyenangkan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Tujuan utama pendidikan adalah terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bagaimana peserta didik menjadi harapan lulusan terbaik jika guru nya kurang kesadaran dan kepedulian dan rasa tanggung jawab. Disini kepala sekolah sebagai pemimpin membuat kebijakan yang tepat. Kepala Sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain bahwa kepala sekolah adalah pengambil kebijakan, penentu arah tujuan sekolah, dan menjadi salah satu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas, Jadi berkualitas atau tidaknya suatu mutu di sekolah akan tampak pada kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Pengawasan yang benar dan objektif menjadi kunci berkualitasnya program dan kegiatan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi

dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber. Observasi dilakukan melalui pengamatan baik secra langsung mapun tidak langsung dengan menggunakan seluruh pancaindera. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung terkait dengan penelitian yang dilakukan di SD N 1 Pajaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SD N 1 Pajaten

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu dengan memastikan seluruh warga sekolah untuk memahami visi, misi dan tujuan sekolah yang sudah disusun dalam kurikulum operasional satuan pendidikan sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib mengedepankan dan mempublikasikan visi, misi dan tujuan keseluruh warga sekolah agar menjadi panduan dalam setiap alur kegiatanyang dijalankan sehingga tetap pada tujuan dengan demikian seluruh warga sekolah dapat menyatukan kekuatan memimimalisir penyimpangan dan mencegah segala ancaman yang akan menghambat aktivitas sekolah.

Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada bapak dan ibu guru dalam meningkatkan kompetensi yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi ini memungkinkan guru untuk meliliki pemahaman yang lebih dalam tentang mata pelajaran yang diajarkan, dengan demikian adanya bimbingan kepada guru dapat menumbuhkan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dan terjadi peningkatan produktivitas dalam mengajar disekolah sehingga guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan salah satunya dengan melengkapi fasilitas belajar yang memadai untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dengan adanya fasilitas yang lengkap menjadikan para peserta didik semangat dalam belajar sehingga dapat mengingkatkan kulitas belajar siswa selanjutnya menyediakan waktu lebih diluar jam pembelajaran untuk pelaksanaan pengayaan yaitu jam belajar tambahan, melaksanakan asesment secara sistematis dan terencana sehingga dengan demikian dapat meningkatkan kualitas mutu lulusan di SD N 1 Pajaten.

2. Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah SD N 1 Pajaten

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan baik, jika gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan dengan baik oleh seorang pemimpin dan dapat diterima oleh pegawainya, sehingga kinerja pegawainya meningkat. Apabila kinerja pegawai meningkat maka pencapaian sekolah juga maksimal. Gaya kepemimpinan harus bisa mempengaruhi perilaku anggotanya. Seorang kepala sekolah dapat diakui sebagai pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan anggotanya ke arah pencapaian tujuan sekolah tersebut (Nasution, 2020).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah SD N 1 Pajaten menerapkan dalam meningkatkan mutu lulusan diantaranya, menciptakan iklim yang kondusif dan nyaman baik itu untuk guru, orang tua dan siswa dalam lingkungan sekolah, memotivasi guru untuk selalu melaksanakan inovasi pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk selalu semangat belajar dalam meraih cita-citanya sehingga apa yang dilakukan setelah siswa nya nyaman dan gurunya juga merasa nyaman akhirnya siswa dapat belajar dengan semangat sehingga dapat mehgasilkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan yang dihahrapkan. Dengan gaya kepemimpinan demikian sehingga dapat meningkatkan kulitas mutu lulusan di SD N 1 Pajaten.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari upaya kepemimpinan kepala sekolah di SD N 1 Pajaten dalam meningkatkan mutu lulusan menunjukkan langkah-langkah yang berfokus pada pemahaman visi, misi, dan tujuan sekolah oleh seluruh warga sekolah. Bimbingan dan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi serta pengadaan fasilitas belajar yang memadai menjadi strategi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Melibatkan guru, orang tua, dan siswa dalam iklim kondusif menjadi bagian dari gaya kepemimpinan yang positif.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD N 1 Pajaten terlihat baik dengan fokus pada motivasi guru dan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong inovasi pembelajaran. Dengan demikian, keseluruhan pendekatan kepemimpinan ini mendukung peningkatan kualitas mutu lulusan, memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang berkualitas.

REFERENSI

Ali Imron. (2008). Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk, dan Massa Depannya. Jakarta, Bumi Aksara.

Anggota IKAPI. (2009). Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Undang Undang SISDIKNAS. Bandung: Fokusmedia.

Asru dan Syafaruddin. (2015). Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer (Bandung: Citapustaka Media.

Asrul dan Syafaruddin. (2014). Manajemen Kepengawasan Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media.

E. Mulyasa. (2004). Kurikulum berbasis kompetensi , konsep, karakteristik implementasi. Bandung: Rosdakarya.

Helmawati. (2014). Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah /Madrasah Melalui Managerial Skills. Jakarta: Reneka Cipta.

Nasution, Lukman, and Reza Nurul Ichsan. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora 5.2 (2020): 78-86*.